

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan arsitektur, fasilitas atau wadah menjadi sorotan yang sangat penting pada setiap lapisan masyarakat. Karena Arsitektur itu sendiri akan selalu berkaitan dengan pembangunan fasilitas untuk kegiatan perorangan, maupun kelompok (Zasriati, M., 2022). Sebagai Negara dengan jumlah penduduk hampir mencapai 280 juta jiwa (Worldometers, 2023), Indonesia memiliki sekitar 4 juta anak yatim piatu atau sekitar 1,42% (Utami, 2023). Di dunia, Indonesia menduduki urutan keenam dunia yang memiliki jumlah anak yatim piatu paling banyak (Kavak, 2014). Jumlah anak yatim piatu yang cukup besar mengingat Indonesia merupakan negara dengan tingkat rawan bencana yang besar mulai dari gempa bumi, longsor, banjir hingga tsunami. Selain itu, jumlah anak yatim piatu juga disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19 yang secara global terjadi. Anak-anak yatim piatu tersebut tentunya harus ditampung pada fasilitas panti asuhan. Sementara itu, jumlah panti asuhan di Indonesia berkisar antara 5000-8000 buah (Tamba, 2018; Sagita, 2022), dan hanya 1% saja yang dikelola oleh pemerintah. dan hanya 1% saja yang dikelola oleh pemerintah. Sisanya merupakan panti yang diadakan secara swadaya oleh masyarakat (Sagita, 2022). Jumlah ini tentunya dirasakan masih sangat kurang, terlebih lagi, selain dihuni oleh anak-anak yatim piatu, panti juga dihuni oleh anak-anak yang berasal dari kalangan ekonomi tidak mampu dan anak-anak terlantar (Santosa, 2010; Hartati 2012). Keterbatasan jumlah panti asuhan di Indonesia tentunya menjadi sebuah pekerjaan rumah bagi kita semua

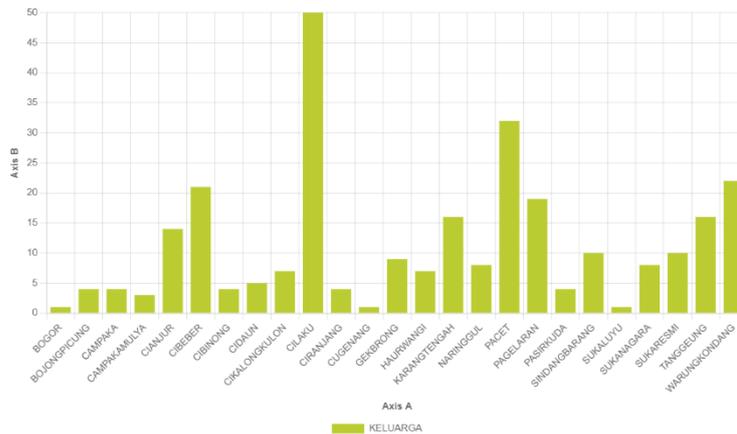
untuk meningkatkan jumlah secara kuantitas dan juga diiringi oleh kualitas.

Selain itu, melihat Data Panti Asuhan Cianjur, menunjukkan ketidakseimbangan antara anak terlantar dengan panti asuhan yang ada. Jumlah Panti Asuhan yang tercatat menyediakan tempat tinggal hanya 18 panti dari 32 kecamatan dan 16 panti lainnya hanya menyediakan fasilitas luar panti yang mana, pengurus hanya menyalurkan dana dari jarak jauh. Anak Dalam Panti terdapat 487 laki-laki dan 623 perempuan dengan total sebanyak 1.110 anak yang sudah ditampung. Sedangkan anak-anak luar panti berjumlah 819 anak laki-laki dan 781 anak perempuan dengan Total 1.600 anak berada di luar panti yang hanya mendapatkan bantuan berupa dana saja. Terlebih mengacu pada Grafik Data Anak Terlantar Kabupaten Cianjur yang ditampilkan pada Gambar 2 Anak terlantar dalam satu tahun terakhir sangat melonjak, dan mencapai hingga 280 anak. Salah satu penyebabnya diakibatkan karena bencana gempa yang melanda daerah tersebut pada tahun 2022. Maka, dari angka tersebut menunjukkan bahwa adanya ketidakseimbangan antara anak yang berkebutuhan dengan kapasitas daya tampung panti yang ada di Kabupaten Cianjur.

NO	NAMA LKS	ALAMAT			NILAI AKREDITASI	DINOS KABUPATEN	MASA BERLAKU TERDAFTAR		JUMLAH KELN			FAKELITAS	TOTAL JUMLAH
		DESA	KECAMATAN	KABUPATEN			DINOS PROVINSI	DALAM PANTI	ASUMAN KELUARGA				
									L	P			
1	ISFAH MULLA	CIBONG	SUKARESHI	CIANJUR	A	TERDAFTAR	15/02/2024	0	0	32	51	LUAR PANTI BERAGAMA	83
2	BULE LULUR	SARANING	CUGENANG	CIANJUR	C	TERDAFTAR	15/02/2024	9	11	22	22	LUAR & DALAM PANTI BERAGAMA	64
3	SHAFURURRAHM	PAULON	SUKARESHI	CIANJUR	B	TERDAFTAR	15/02/2022	3	12	42	42	LUAR & DALAM PANTI BERAGAMA	99
4	TALI BESI	SUKANAGALAH	PACET	CIANJUR	BELUR TERDAFTAR	TERDAFTAR	15/02/2024	0	0	36	30	LUAR PANTI TEGAL BERAGAMA	60
5	WISMA KUSUMA	GADUD	PACET	CIANJUR	A	TERDAFTAR	14/02/2024	4	9	28	19	LUAR & DALAM PANTI BERAGAMA	60
6	AL FURQAN	CIPINAS	CIPINAS	CIANJUR	C	TERDAFTAR	24/02/2023	5	18	9	8	LUAR & DALAM PANTI BERAGAMA	36
7	TAMODLA APAR	SUKANAGALAH	PACET	CIANJUR	B	TERDAFTAR	03/11/2022	46	105	12	9	LUAR & DALAM PANTI BERAGAMA	172
8	BUKURUS SUKAL BKT	SINANGRITA	CIPINAS	CIANJUR	C	TERDAFTAR	27/07/2023	0	0	25	35	LUAR PANTI TEGAL BERAGAMA	60
9	SARTO YUSUP	SINANGRITA	CIPINAS	CIANJUR	A	TERDAFTAR	29/02/2024	83	108	0	0	DALAM PANTI BERAGAMA	189
10	AL HASANAH	SINANGRITA	TAMOKAN	CIANJUR	A	TERDAFTAR	05/03/2022	19	8	0	0	DALAM PANTI BERAGAMA	27
11	AL HUSNAYH	SUKAJAYA	TANGSELING	CIANJUR	A	TERDAFTAR	05/04/2024	25	25	7	10	DALAM PANTI BERAGAMA	67
12	ASDIYAH	BOJONGHARANG	CIANJUR	CIANJUR	B	TERDAFTAR	04/02/2023	0	15	10	20	LUAR & DALAM PANTI BERAGAMA	45
13	ANDEDAH	CIBELAK	CIBANANG	CIANJUR	B	TERDAFTAR	18/02/2022	0	8	29	26	LUAR PANTI TEGAL BERAGAMA	55
14	AL MAZHANI	CIBERANG	KARANTENGAH	CIANJUR	A	TERDAFTAR	11/02/2024	108	110	0	0	DALAM PANTI BERAGAMA	218
15	ASDIYUTRIYAH	PANCAKONG	CLAKU	CIANJUR	B	TERDAFTAR	30/04/2024	0	11	22	19	LUAR & DALAM PANTI BERAGAMA	60
16	IBNUKORHANI	SUKALITU	CIJATI	CIANJUR	B	TERDAFTAR	01/02/2023	10	75	7	8	LUAR & DALAM PANTI BERAGAMA	145
17	AL OTTADJ AL FITOH	CINTASIH	GERIBONG	CIANJUR	A	TERDAFTAR	20/01/2022	25	45	15	25	LUAR & DALAM PANTI BERAGAMA	105
18	SAWITA TERLANTAR HESTER	KEBAGAS	HARIRANG	CIANJUR	B	TERDAFTAR	17/06/2022	0	0	27	13	LUAR PANTI TEGAL BERAGAMA	40
19	TRI LOKA	CIBERANG	KARANTENGAH	CIANJUR	B	TERDAFTAR	18/03/2022	0	0	10	20	LUAR PANTI TEGAL BERAGAMA	30
20	ANAN KHAFILAHATI	SUKARESHI	SUKANAGALAH	CIANJUR	B	TERDAFTAR	22/04/2022	0	0	27	21	LUAR PANTI TEGAL BERAGAMA	50
21	ASFAHIL ABIDIN	SINANGRANG	SINANGRANG	CIANJUR	C	TERDAFTAR	24/02/2023	0	0	42	40	LUAR PANTI BERAGAMA	82
22	AGUSRIYAH	PELUYUPOKONG	CIJERAN	CIANJUR	C	TERDAFTAR	20/02/2024	0	0	32	30	LUAR PANTI TEGAL BERAGAMA	52
23	WISMA CHAYANAN PRASEPTI INDIRA	CIBANANG	GERIBONG	CIANJUR	BELUR TERDAFTAR	TERDAFTAR	30/02/2024	0	0	0	0	LUAR & DALAM PANTI BERAGAMA	0
24	TAJUDA AL KHOLIM	PACET	CIANJUR	C	TERDAFTAR	14/02/2022	15	0	0	0	0	DALAM PANTI BERAGAMA	15
25	SARITA AL IZZAH	SARUNG	CIANJUR	CIANJUR	C	TERDAFTAR	15/04/2024	0	0	76	64	LUAR PANTI TEGAL BERAGAMA	140
26	AL HAD	PANOLA	CLAKU	CIANJUR	B	TERDAFTAR	02/08/2022	0	0	68	30	LUAR PANTI TEGAL BERAGAMA	98
27	QURROTA AYUN	CIBANANG	CLAKU	CIANJUR	C	TERDAFTAR	11/06/2022	27	18	48	28	LUAR & DALAM PANTI BERAGAMA	129
28	ASOBIYAH	KARANAGONGAL	CIBERAN	CIANJUR	C	TERDAFTAR	25/04/2020	45	60	25	15	LUAR & DALAM PANTI BERAGAMA	145
29	AL KHILAH	CIBALEH	HARIRANG	CIANJUR	B	TERDAFTAR	08/07/2024	0	0	37	46	LUAR PANTI TEGAL BERAGAMA	85
30	ARU CINTA CIANJUR	SINANGRANG	KARANTENGAH	CIANJUR	C	TERDAFTAR	BELUR TERDAFTAR	0	0	53	38	LUAR PANTI TEGAL BERAGAMA	91
31	SHAWILA HAYATI	SUKANG SARI	SUKANAGALAH	CIANJUR	C	TERDAFTAR	25/02/2024	0	0	10	22	LUAR & DALAM PANTI BERAGAMA	32
32	MARWAN DEWALATU DINIATI ANI KHAYATI	JATI	BOJONG PULING	CIANJUR	C	TERDAFTAR	11/02/2023	0	0	19	16	LUAR PANTI TEGAL BERAGAMA	35
33	SILVIANINGSIH	MEGLAJARI	BOJONG PULING	CIANJUR	C	TERDAFTAR	04/04/2023	0	0	52	70	LUAR PANTI TEGAL BERAGAMA	122
34	HERANAH AL HAZINAH THOROHYAH	CIBANANG	CIBANANG	CIANJUR	BELUR TERDAFTAR	TERDAFTAR	15/02/2024	0	0	10	10	LUAR PANTI TEGAL BERAGAMA	20

Gambar 1. 1 Data Panti Asuhan Cianjur

Sumber : Dinas Sosial Cianjur



Gambar 1.2 Grafik Data Jumlah Anak Terlantar di Cianjur 2022-2023

Sumber: Dinas Sosial Cianjur

Sedangkan panti asuhan merupakan bangunan yang sangat penting dalam merespon permasalahan sosial di sebuah daerah. Secara khusus, peran panti adalah: 1) lembaga pelayanan yang melayani, mengasuh dan memberi kesejahteraan sebagai alternatif pengganti orang tua; 2) pusat kesejahteraan sosial guna pemulihan,

perlindungan dan pencegahan; 3) pusat data dan konsultasi kesejahteraan sosial anak; 4) dan pusat pengembangan ketrampilan agar kelak anak mampu hidup mandiri di masyarakat (Silitonga, dkk, 2023; Khoirunisa, 2015; Abidin, 2019). Di samping peran panti asuhan yang berat, kondisi panti asuhan di Indonesia sendiri masih belum optimal, dan belum memiliki standar pelayanan minimal (Oktaviana, C. L., & Wibisono, A., 2013)). Anak yang masih merasa kesepian (MG, 2021); anak panti yang tidak mampu beradaptasi dengan fasilitas dan lingkungan panti (Arif, 2024; Kurnia, 2024; Qashdina, 2018), serta sebanyak 52% anak kesulitan bersosialisasi dan mempunyai masalah psikologis seperti, apatis, pasif, putus asa, kecemasan dan yang lainnya (Oktaviana, C. L., & Wibisono, A. (2013). Selain itu faktor *hygiene* anak yang kurang karena kehidupan bersama secara mengelompok sudah menjadi rutinitas sehari-hari dari mulai makan bersama, bermain bersama hingga tidur bersama yang mengakibatkan mudahnya risiko untuk timbulnya berbagai macam penyakit (Maryanti, E., & Lestari, E., 2020). Karena aktivitas yang lama bahkan bisa hingga dewasa tersebut, panti asuhan ini tentunya akan sangat berpengaruh dalam proses tumbuh kembang anak termasuk fasilitas yang memiliki peran penting dalam pengembangan minat bakatnya (Ayun, A. Q., Saputra, A., & Mutiari, D., 2023, July).

Banyak dari bangunan panti yang di desain hampir tidak berkonsep, tidak memperhatikan kebutuhan anak secara fisik dan psikis dan mendukung sosial emosionalnya. Padahal setiap anak memiliki cerita traumatis masa lalu yang berbeda-beda seperti ditinggalkan orang tua, ditinggalkan akibat kematian, anak tak diharapkan dan lain sebagainya. Pengalaman traumatis ini adalah emosi, interpretasi dan perilaku berinteraksi secara signifikan dan dihubungkan dengan sebab-akibat yang timbal balik (Waithera, M. W., 2020). Homes, Levy, Smith, Pinne dan Neese menegaskan trauma

mengakibatkan efek yang dapat meluas dari masa kanak-kanak hingga remaja bahkan masa dewasa. Rasa trauma ini juga menyebabkan hilangnya potensi inti, atau tonggak sejarah dalam kehidupan seorang anak. Anak-anak yang melewati peristiwa yang luar biasa akan mempengaruhi mereka dalam aspek kognitif, afektif, perilaku dan psikologis, dampak yang ditimbulkan adalah kesejahteraan kehidupan mereka (Waithera, M. W., 2020). Hal itu dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan 19 negara menggunakan tes IQ, menunjukkan bahwa IQ anak-anak yang dibesarkan di lingkungan lembaga sosial hasilnya lebih buruk dibandingkan dengan anak-anak yang dibesarkan di lingkungan keluarga (Whetten, K., Osterman, J., Whetten, R. A., dkk., 2009). Untuk itu keterbatasan jumlah, dan belum optimalnya panti-panti di Indonesia tentunya menjadi sebuah pekerjaan rumah bagi kita semua untuk meningkatkan jumlah secara kuantitas dan juga diiringi oleh kualitas sehingga anak-anak yang kurang beruntung tersebut dapat mendapatkan pertolongan, kehidupan yang layak dan bertumbuh kembang dengan baik.

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.3 Maksud dan Tujuan

Merancang sebuah bangunan “Panti Asuhan Cianjur” yang terencana dengan dan mengembangkan desain dengan pendekatan *Healing Environment* untuk membantu penyembuhan anak dari trauma masa lalu.

1.2.2 Tujuan

1. Membuat Bangunan yang mewadahi aktivitas anak berkebutuhan sehari-hari
2. Membuat bangunan yang mengutamakan aspek keselamatan, aman, dan nyaman

3. Membuat Bangunan yang membantu penyembuhan anak Yatim/Yatim Piatu mengatasi traumanya
4. Merancang desain bangunan yang interaktif dan menggugat minat dan kemampuan anak
5. Menciptakan dimensi ruangan sesuai dengan kriteria dan keadaan di tempat

1.3 Masalah Perancangan

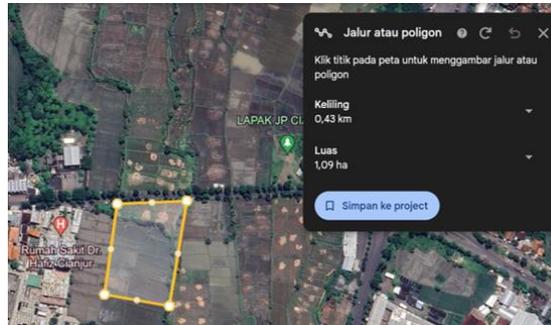
- a. Bagaimana merancang sebuah bangunan dengan fasilitas yang mendukung penyembuhan traumatik anak berkebutuhan dengan terencana, memenuhi syarat dan baik untuk fisik dan psikisnya
- b. Bagaimana mengolah sebuah bangunan yang mewadahi kegiatan sehari-hari untuk menciptakan gaya hidup yang berkualitas bagi penggunanya
- c. Bagaimana merancang bangunan yang ramah anak dan tumbuh kembangnya dengan baik

1.4 Pendekatan

- a. Pendekatan dalam aspek tema
- b. Pendekatan dalam aspek lingkungan
- c. Pendekatan dalam aspek fungsi
- d. Pendekatan dalam aspek perilaku manusia

1.5 Lingkup dan Batasan

1.5.1 Lingkup Lokasi Perancangan



Gambar 1.3 Lingkup Lokasi Perencanaan

Sumber : *Google Maps*

Lokasi : Jl. Pramuka, Kec. Karang tengah, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat

Luas Lahan : 1,5 Ha

Batas :

Utara : Rumah Sakit Dr. Hafiz

Timur : Pesawahan

Selatan : Pesawahan

Barat : Perdagangan dan Pesawahan

1.5.2 Lingkup Kegiatan Perencanaan

Adapun lingkup kegiatan pada perancangan Panti Asuhan ini sebagai berikut :

- Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode campuran/*Mixes Method* (Creswell, J. W., 1999). Dimana penelitian menggunakan kualitatif dengan wawancara dan observasi ke lapangan serta kuantitatif untuk memproses pengolahan data.

- Analisis

Analisis menguraikan dan mengolah data yang didapat sebagai acuan dasar dari hasil kualitatif dan kuantitatif dalam merencanakan dan merancang bangunan.

1.5.3 Penyusunan Konsep Dasar Perencanaan dan Perancangan

a. Konsep Perancangan Tapak

- KDB (Koefisien Dasar Bangunan) dan KLB (Koefisien Lantai Bangunan)
- Peletakan masa bangunan
- Sistem sirkulasi, aksesibilitas, dan parkir
- Zoning

b. Konsep Dasar Perancangan Bangunan

- Program aktivitas dan fasilitas
- Material dan Warna
- Pencahayaan dan Penghawaan
- Sirkulasi
- Elemen arsitektural seperti ruang terbuka dan landscape

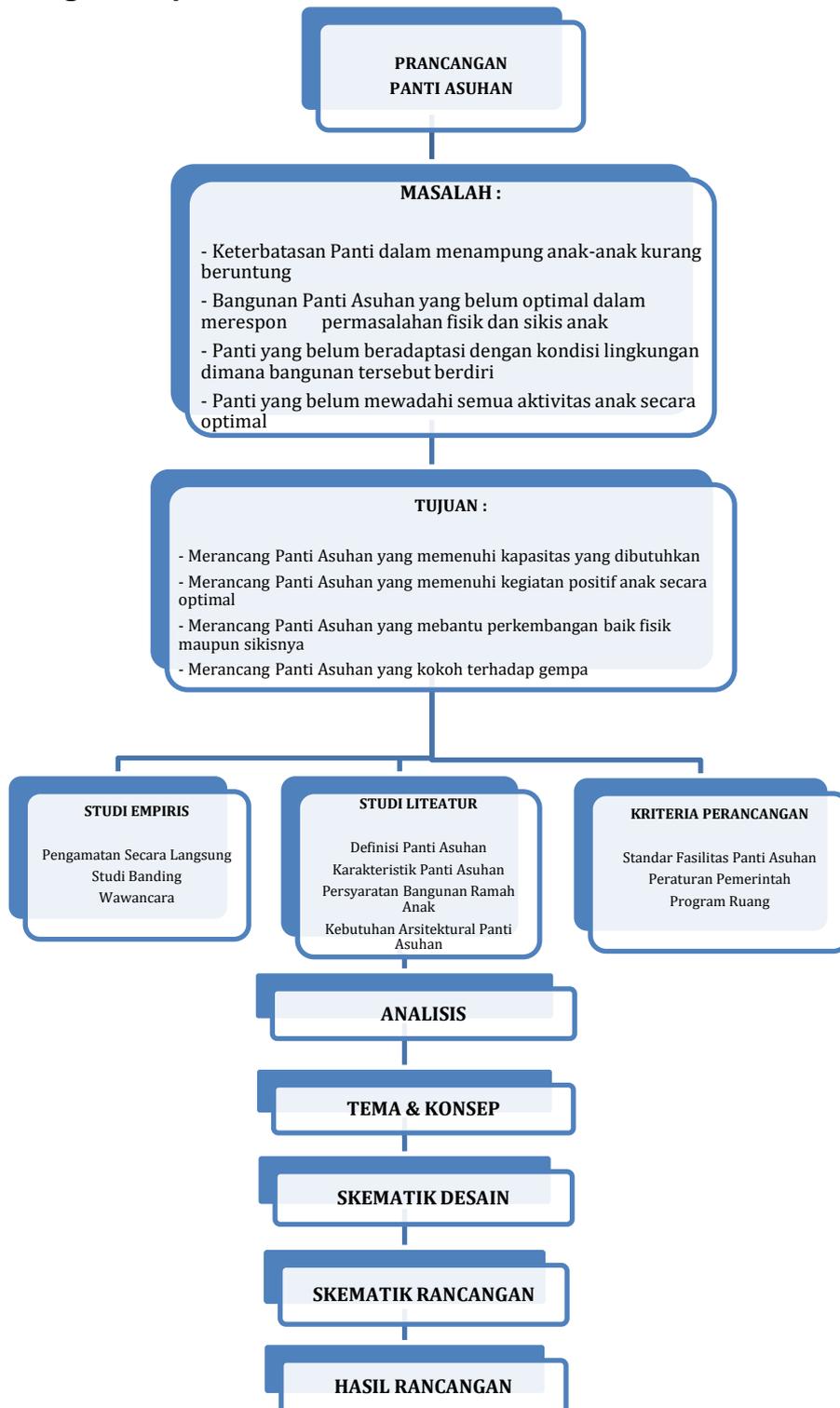
c. Konsep dasar perancangan Struktur

- Pemilihan struktur bangunan yang mampu aman dari bahaya gempa
- Jenis struktur dan konstruksi yang sesuai dengan persyaratan ruang dan aman untuk anak

1.5.4 Proses Desain

Sebuah pengaplikasian proses yang disajikan dalam bentuk grafis dan visual yang menjelaskan desain bangunan secara arsitektural

1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1.4 Kerangka Berpikir
Sumber : Olahan Pribadi

1.7 Sistematika Laporan

Sistematika pembahasan laporan ini terdiri dari 6 BAB yang di antaranya membahas tentang :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang proyek, maksud dan tujuan, masalah dan pendekatan dalam perancangan, lingkup dan batasan, dan sistematika dalam pembahasan proyek.

BAB II DESKRIPSI PROYEK

Menjelaskan mengenai deskripsi umum proyek di antaranya mengenai data GSB, KDB, KLB, data luasan bangunan, fasilitas dan program kegiatan, dan studi banding proyek.

BAB III ELABORASI TEMA

Menjelaskan pengertian tema yang dipilih, interpretasi tema, dan studi banding tema sejenis dengan bagaimana mengimplementasikannya ke dalam perancangan.

BAB IV ANALISIS

Menjelaskan proses analisis fungsional seperti organisasi ruang, program ruang, persyaratan teknis, dan analisis kondisi lingkungan di antaranya kondisi dan potensi lahan, karakter sebuah lingkungan site, pemandangan, sirkulasi, orientasi site yang dihabiskan dari data yang terkumpul.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Menjelaskan mengenai konsep perancangan, rencana tapak dan bangunan yang akan dirancang.

BAB VI HASIL RANCANGAN

Menjelaskan hasil rancangan di antaranya peta situasi, produk gambar perancangan berdasarkan tema dan konsep yang sudah ditentukan, dan foto maket.